



www.esaunggul.ac.id

Sistem Produksi
PERTEMUAN 10
AKUNTANSI FEB UEU

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mampu membuat diagram arus dokumen produksi, menganalisis pengendalian dan prosedur dalam system tersebut.

Siklus akuntansi produksi

Aktivitas-Aktivitas Siklus Produksi.

Informasi akuntansi biaya yang akurat dan tepat waktu merupakan input penting dalam keputusan mengenai hal-hal berikut ini :

- Bauran produk
- Penetapan harga produk
- Alokasi dan perencanaan sumber daya (contoh apakah membuat atau membeli)
- Manajemen Biaya

Siklus akuntansi produksi

Ada empat aktivitas dasar dalam siklus produksi :

1. Perancangan Produk
2. Perencanaan dan Penjadwalan
3. Operasi Produksi
4. Akuntansi Biaya

Siklus akuntansi produksi

- Model Data Siklus Produksi
- Apakah hubungan antara dua *agen* entitas?
 - Banyak-ke-satu
- Dapat mencerminkan apakah dari hub.tsb.?
 - Setiap pegawai ditugaskan ke supervisor tertentu.
 - Setiap supervisor bertanggungjawab untuk banyak pegawai.

Dokumen dalam produksi

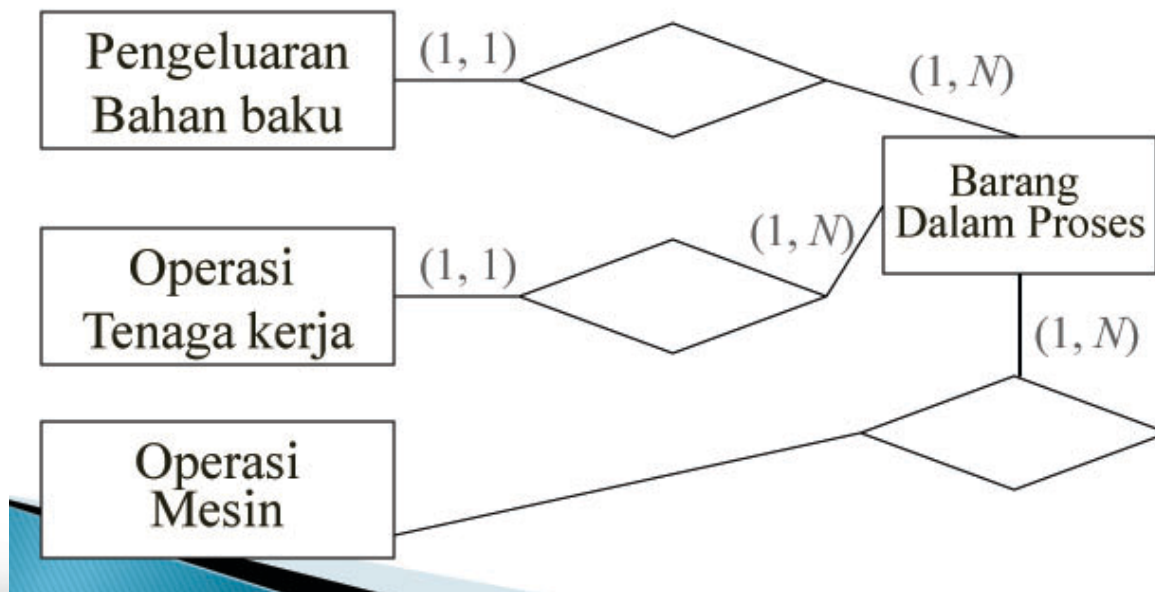
Dokumen dan prosedur:

- Aktivitas perancangan produk menciptakan dua dokumen utama :
 - 1 Daftar bahan baku
 - 2 Daftar operasi

Pengendalian internal dalam produksi

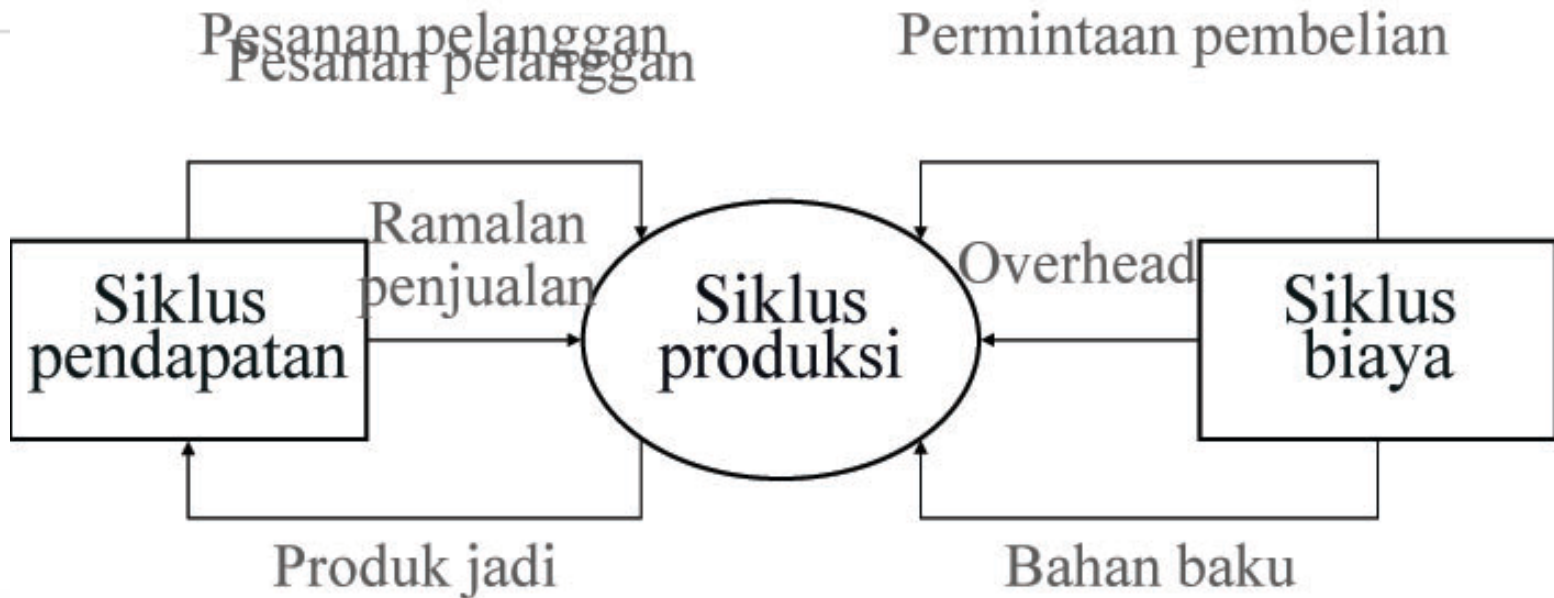
Model Data Siklus Produksi

Sebagian Diagram REA Siklus Produksi

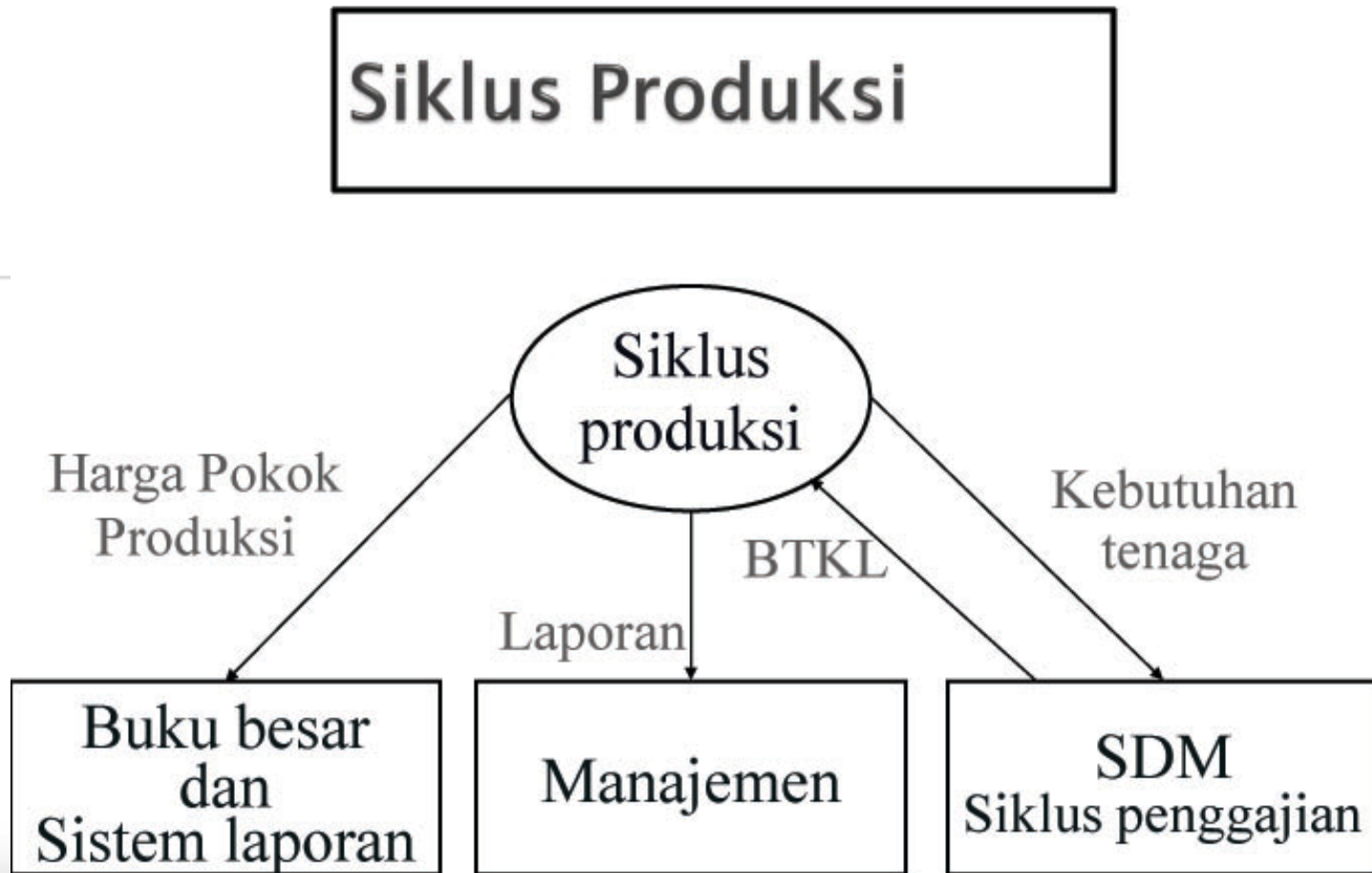


Pengendalian internal dalam produksi

Siklus Produksi



Pengendalian internal dalam produksi



Pengendalian internal dalam produksi

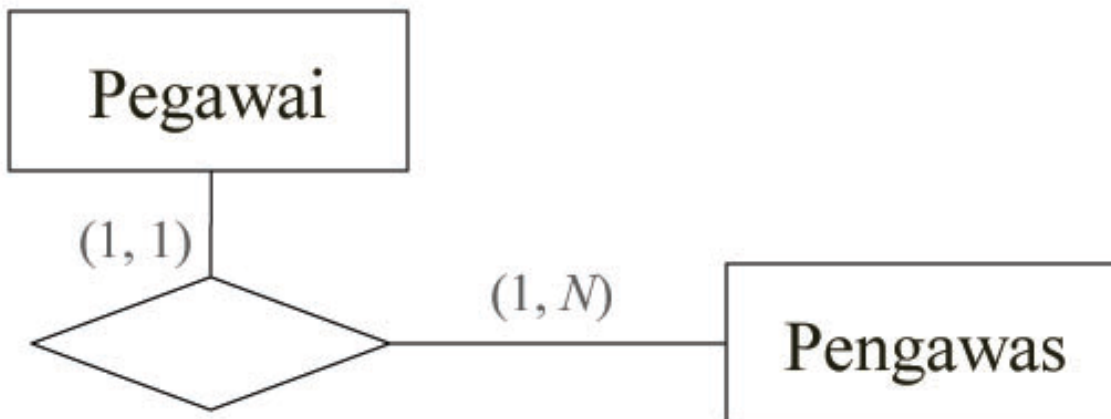
Siklus Produksi



Pengendalian internal dalam produksi

Model Data Siklus Produksi

Sebagian Diagram REA Siklus Produksi



Dokumen dalam produksi

Dokumen, formulir dan prosedur:

- *Jadwal induk produksi (MPS)* menspesifikasikan seberapa banyak produk akan diproduksi selama periode perencanaan dan kapan produksi tersebut harus dilakukan.
- Permintaan bahan baku mensahkan pengeluaran jumlah bahan baku yang dibutuhkan dari gudang ke lokasi pabrik, tempat bahan tersebut dibutuhkan.
- Perpindahan selanjutnya dari bahan baku di sepanjang pabrik akan didokumentasikan dalam dalam kartu perpindahan.

Flowchart

Perancangan Produk (Aktivitas 1).

- Langkah pertama dalam siklus produksi adalah Perancangan produk.
- Tujuan aktivitas ini adalah untuk merancang sebuah produk yang memenuhi permintaan dalam hal kualitas, ketahanan, dan fungsi, dan secara simultan meminimalkan biaya produksi.

Flowchart

Bagaimana para akuntan dapat terlibat dalam perancangan produk ?

- Para akuntan dapat memberikan informasi yang menunjukkan bagaimana berbagai desain dapat mempengaruhi biaya produksi dan tingkat laba.
- Memastikan bahwa SIA dirancang untuk mengumpulkan dan memberikan informasi mengenai biaya penyetalan mesin dan penanganan bahan baku yang terkait dengan berbagai alternatif desain produk.
- Dengan memberikan data mengenai biaya perbaikan dan jaminan yang terkait dengan produk yang ada dapat berguna untuk mendesain produk yang lebih baik.

Flowchart

Perencanaan dan Penjadwalan (aktivitas 2).

- Langkah kedua dalam siklus produksi adalah perencanaan dan penjadwalan.
- Tujuan dari langkah ini adalah mengembangkan rencana produksi yang cukup efisien untuk memenuhi pesanan yang ada dan mengantisipasi permintaan jangka pendek tanpa menimbulkan kelebihan persediaan barang jadi.

Flowchart

Apakah dua metode yang biasa dari perencanaan produksi ?

1 Perencanaan sumber daya produksi (MRP-II)

2 Sistem produksi Just-in-time (JIT)

- MRP-II adalah kelanjutan dari perencanaan sumber daya bahan baku yang mencari keseimbangan antara kapasitas produksi yang ada dan kebutuhan bahan baku untuk memenuhi perkiraan permintaan penjualan.
- Tujuan produksi JIT adalah meminimalkan atau meniadakan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

Flowchart

Bagaimana para akuntan dapat terlibat dalam perencanaan dan penjadwalan?

- Akuntan harus memastikan bahwa SIA mengumpulkan dan melaporkan biaya secara konsisten dengan teknik perencanaan produksi perusahaan.
- Para akuntan juga dapat membantu perusahaan memilih antara MRP-II atau JIT untuk melihat manakah yang lebih tepat untuk perencanaan dan penjadwalan produksi perusahaan.

Flowchart

Operasi Produksi (Aktivitas 3).

Langkah ketiga dalam siklus produksi adalah produksi aktual dari produk.

- Cara aktivitas ini dicapai sangat berbeda di berbagai perusahaan.
- Apakah computer-integrated manufacturing (CIM) itu ?
 - Penggunaan berbagai bentuk Teknologi Informasi dalam proses produksi.

Flowchart

- ▶ Computer-Integrated Manufacturing (CIM) adalah penggunaan berbagai bentuk TI dalam proses produksi, seperti robot dan mesin yang dikendalikan oleh komputer, untuk mengurangi biaya produksi.

Flowchart

- ▶ Setiap perusahaan membutuhkan data mengenai 4 segi berikut ini dari operasi produksinya :
 1. Bahan baku yang digunakan
 2. Jam tenaga kerja yang digunakan
 3. Operasi mesin yang dilakukan
 4. Serta biaya overhead produksi lainnya yang terjadi

Flowchart

Akuntansi Biaya (Aktivitas 4).

Langkah terakhir dalam siklus produksi adalah akuntansi biaya.

- Apakah tiga tujuan dasar dari sistem akuntansi biaya itu ?
 1. Untuk memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja dari operasi produksi
 2. Memberikan data biaya yang akurat mengenai produk untuk digunakan dalam menetapkan harga serta keputusan bauran produk.
 3. Mengumpulkan dan memproses informasi yang digunakan untuk menghitung persediaan serta nilai harga pokok penjualan yang muncul di laporan keuangan perusahaan.

Flowchart

Apakah dua jenis sistem akuntansi biaya itu?

1 Harga pokok pesanan

2 Harga pokok proses

- Perhitungan biaya pesanan membebankan biaya ke batch produksi tertentu, atau pekerjaan tertentu.
- Perhitungan biaya proses membebankan biaya ke setiap proses, dan kemudian menghitung biaya rata-rata untuk semua unit yang diproduksi.

Flowchart

- ▶ Pilihan perhitungan biaya berdasarkan pesanan atau proses hanya mempengaruhi metode yang digunakan untuk membebankan biaya-biaya tersebut ke produk, bukan pada metode pengumpulan data.
- ▶ *Bahan Baku* :
 - Ketika produksi dimulai, pengeluaran permintaan bahan baku memicu debit barang dalam proses untuk bahan baku yang dikirim ke bagian produksi..

Flowchart

- Asumsi bahwa \$15,000 persediaan bahan baku digunakan.
- Apakah ayat jurnalnya ?

Persediaan dlm proses	15,000	-
Persediaan bahan baku	-	15,000

Untuk mencatat pemakaian bahan baku

- Asumsi bahwa \$1,000 bahan baku dikembalikan ke persediaan.

Flowchart

▶ Apakah ayat jurnalnya ?

Persediaan bahan baku dalam proses	1,000	-	Persediaan Untuk
mencatat pengembalian persediaan bahan baku	-	1,000	

- ▶ Sebagian besar bahan baku diberi kode garis.
- ▶ Staf administrasi bagian persediaan menggunakan terminal on-line untuk memasukkan data penggunaan bagi barang yang tidak diberi kode garis.

Flowchart

Tenaga Kerja Langsung (Direct Labor):

- Kartu waktu kerja adalah sebuah dokumen kertas yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas pekerja.
- Dokumen ini mencatat jumlah waktu yang digunakan seorang pekerja untuk setiap tugas pekerjaan tertentu.
- Para pekerja memasukkan data ini dengan menggunakan terminal online di setiap bengkel kerja pabrik.

Flowchart

Mesin dan Peralatan:

Ketika perusahaan mengimplementasikan CIM untuk mengotomatisasi proses produksi, proporsi yang lebih besar dari biaya produksi berhubungan dengan mesin dan peralatan yang digunakan untuk membuat produk tersebut.

Flowchart

Overhead Pabrik :

- Apakah overhead pabrik itu ?
 - Semua biaya produksi yang tidak secara ekonomis layak untuk ditelusuri secara langsung ke pekerjaan atau proses tertentu.

Flowchart

Akuntansi untuk Aktiva Tetap :

- SIA juga dapat mengumpulkan informasi mengenai gedung, pabrik, dan peralatan yang digunakan dalam siklus produksi.
- Aktiva tetap harus diberi kode garis untuk memungkinkan pembaruan yang cepat dan periodik atas database aktiva tetap.

Flowchart

Apakah informasi minimum yang seharusnya dijaga mengenai aktiva tetapnya ?

- Nomor identifikasi

- Nomor seri

- Lokasi

- Biaya

- Tanggal perolehan

- Nama dan alamat pemasok

- Umur yg diharapkan

- Nilai sisa yang diharapkan

- Metode penyusutan

- Beban penyusutan ke tanggal

- Perbaikan

- Kinerja service pemeliharaan

Pengendalian internal dalam produksi

Fungsi kedua dari SIA dirancang dengan baik adalah untuk memberikan pengendalian yang cukup untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut terpenuhi :

1. Semua produksi dan perolehan aktiva tetap diotorisasi dengan baik.
2. Persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap dijaga keamanannya.
3. Semua transaksi siklus produksi yang valid dan sah akan dicatat.

Pengendalian internal dalam produksi

4. Semua transaksi siklus produksi dicatat dengan akurat.
5. Catatan yang akurat dipelihara dan dilindungi dari kehilangan.
6. Aktivitas siklus produksi dilakukan secara efisien dan efektif.

Pengendalian internal dalam produksi

- Apakah ancaman-ancamannya ?
 - Transaksi yang tidak diotorisasi
 - Pencurian atau pengrusakan persediaan dan aktiva tetap
 - Kesalahan pencatatan dan posting
 - Kehilangan data
 - Masalah tidak efisien dan pengendalian kualitas

Pengendalian internal dalam produksi

- Apakah prosedur pengendalian itu ?
 - Ramalan penjualan yang akurat dan catatan persediaan
 - Otorisasi produksi
 - Larangan akses ke program perencanaan produksi dan ke dokumen pesanan produksi yang kosong
 - Tinjauan dan persetujuan biaya aktiva modal

Pengendalian internal dalam produksi

- Dokumentasi internal perpindahan persediaan
- Pemisahan tugas yang memadai
- Otomatisasi data sumber
- Pengendalian edit entry data online
- Cadangan dan prosedur pemulihan bencana
- Laporan kinerja regular
- Biaya ukuran pengendalian kualitas

Pengendalian internal dalam produksi

- Fungsi ketiga dari SIA adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.
- Dalam siklus produksi, informasi biaya adalah dibutuhkan oleh para pemakai internal dan eksternal.
- Tradisional, kebanyakan sistem akuntansi biaya awalnya telah didesain untuk memenuhi permintaan pelaporan keuangan.

Pengendalian internal dalam produksi

Kebutuhan Informasi dan Prosedur

- Apakah dua kritik utama dari sistem akuntansi biaya tradisional ?
 1. Alokasi biaya overhead tidak tepat
 2. Ukuran kinerja tidak akurat

Apakah pemecahan potensial kepada kritik yang pertama ?

- *Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (ABC):*
 - ABC mencoba untuk menelusuri biaya ke berbagai aktivitas yang menimbulkannya, dan secara berurutan hanya mengalokasikan biaya-biaya tersebut ke produk atau departemen.

Pengendalian internal dalam produksi

Berikut ini adalah tiga perbedaan utama antara ABC dan pendekatan tradisional ke perhitungan biaya produk.

1. Overhead yang berhubungan dengan batch
 2. Overhead yg berhubungan dengan produk
 3. Overhead keseluruhan pabrik
- Dasar yang digunakan untuk mengalokasikan biaya overhead pabrik adalah penggerak biaya.
 - Apakah penggerak biaya itu ?
 - Apapun yang memiliki hubungan sebab akibat dengan biaya.

Pengendalian internal dalam produksi

- Apakah manfaat dari sistem ABC?
 - Keputusan yang lebih baik
 - Peningkatan pengelolaan biaya
- Data biaya yang lebih akurat menghasilkan bauran produk serta keputusan penetapan harga yang lebih baik.
- Data biaya yang lebih terinci dapat meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengendalikan serta mengelola total biaya.

Pengendalian internal dalam produksi

- Apakah pemecahan potensial kepada kritik yang kedua ?
 - Penggabungan model data siklus produksi

Pengendalian internal dalam produksi

- Guna memaksimalkan kegunaan manajemen biaya dan pengambilan keputusan, data siklus produksi harus dikumpulkan dari tingkat agregasi terendah.
- Entitas barang dalam proses digunakan untuk mengumpulkan dan merangkum data mengenai bahan baku, tenaga kerja, dan operasi mesin yang digunakan untuk memproduksi barang.

- Sumber : Bahan Paparan Pak Darmansyah HS